



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Penggunaan Media Papan Hitung dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SDN Tarikolot 4

Diva Syakira Nurisma, Mega Febriani Sya, Naira Syahrin, Syifa Fauzia
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2
Juli 2024: 125-131
DOI:
10.30997/ejpm.v5i2.13470

Article History

Submission: 13-05-2024
Revised: 30-05-2024
Accepted: 28-07-2024
Published: 29-07-2024

Kata Kunci:

Keaktifan belajar, media pembelajaran, papan hitung.

Keywords:

Active learning, learning media, counting board.

Korespondensi:

(Mega Febriani Sya)
(megafebrianisya@unida.ac.id)

Abstrak

Keaktifan memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang dimana pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat terlibat aktif dalam setiap prosesnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui demonstrasi, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan media papan hitung pintar ini keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat. Kesimpulan dari penelitian ini media pembelajaran papan hitung dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan dengan benda konkret.

Using Calculating Board Media to Increase Student Learning Activeness at SDN Tarikolot 4

Abstract

Activeness has a crucial role in the learning process. The use of interesting learning media can increase students' activeness in participating in learning, where learning can be said to be successful if students can be actively involved in every process. Implementation of community service activities uses Classroom Action Research (CAR) and data collection techniques are carried out through demonstrations, observation and documentation. The results of this research show that with the use of smart counting board media, children's activeness in participating in learning increases. The conclusion from this research is that the counting board learning media can help students understand the learning material, this is because learning is done with concrete objects.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang menuntut siswa untuk

terlibat aktif, dimana siswa merupakan subyek yang menerima berbagai informasi, sedangkan guru berperan



Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2024 Universitas Djuanda. All Rights Reserved p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

sebagai fasilitator yang memberikan berbagai informasi serta membimbing siswa. Belajar mengajar merupakan kegiatan yang bersifat mendidik karena memiliki nilai pendidikan yang membentuk interaksi antara guru dan siswa. Karena kegiatan belajar mengajar memiliki capaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka interaksi ini bersifat mendidik (Azzahra & Febriani Sya, 2023).

Keaktifan memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, keaktifan memiliki potensi untuk memotivasi siswa dalam berinteraksi dengan guru melalui kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran yang aktif, siswa berpartisipasi secara langsung. Mereka tidak hanya mendengarkan atau memahami materi, melainkan terlibat aktif, seperti menjelaskan tugas di depan kelas yang dipaparkan oleh guru atau mencari beragam informasi yang berbeda (Putri & Radianing, 2021). Pembelajaran aktif menekankan peran aktif siswa dalam belajar dan berpikir mengenai apa yang mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, guru berperan sebagai fasilitator utama yang

membantu siswa belajar dan memiliki keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Warsono & Hariyanto, 2017). Bentuk-bentuk keaktifan siswa dapat tercermin dalam partisipasi mereka selama pembelajaran, seperti bertanya saat mengerjakan tugas, berpartisipasi dalam pemecahan masalah selama diskusi, atau mencari penjelasan terkait materi yang belum mereka pahami dari guru atau teman sebaya. Mereka juga bisa mengemukakan hasil laporan mereka (Prasetyo & Abduh, 2021).

Sudjana berpendapat, keaktifan siswa dapat dinilai berdasarkan beberapa hal berikut: (1) Partisipasi aktif dalam pengerjaan tugas, (2) Bertanya kepada guru atau teman tentang hal-hal yang belum dipahami,

Mengumpulkan beragam informasi untuk memecahkan masalah, (4) Berpartisipasi dalam kegiatan diskusi dengan mengikuti arahan guru, (5) Menilai kemampuan dan hasil yang dicapai, (6) Melatih kemampuan dalam menyelesaikan tugas atau masalah, (7) Mengimplementasikan pengetahuan yang didapat saat mengerjakan tugas atau masalah yang dihadapi (Hariandi & Cahyani, 2018). Kemudian, menurut

pandangan yang diungkapkan oleh (Rusman et al., 2012), keaktifan siswa juga dapat terlihat dari keberanian mereka ketika bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam keseluruhan konteks yang telah disebutkan, Riandari menambahkan bahwa tingkat keaktifan siswa dapat diukur melalui diskusi kelas, keterlibatan dalam aktivitas kelompok, kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, sehingga berani untuk tampil di depan kelas.

Dalam meningkatkan keaktifan siswa tentunya memerlukan sebuah sarana menarik yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri memegang peranan penting untuk mencapai tujuan dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang menarik tentunya dapat menumbuhkan keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran, yang dimana pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat terlibat aktif dalam setiap prosesnya.

Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentunya mahasiswa dapat menemukan berbagai permasalahan di lingkungan masyarakat,

baik permasalahan pendidikan, ekonomi, sosial, dan yang lain-lain. Di desa tarikolot tepatnya di Kampung Sawah terdapat salah satu sekolah dasar yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

Sekolah dasar yang dituju sebagai sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu: SDN Tarikolot 4. Setelah dilakukan observasi, sekolah dasar tersebut memiliki beberapa permasalahan seperti: (1) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) Banyak siswa yang belum mahir memecahkan operasi hitung, (3) Minimnya penggunaan media pembelajaran, (4) Minimnya tenaga pengajar yang tersedia.

Berdasarkan permasalahan yang ada, mahasiswa membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk mata pelajaran matematilka. Jenis media yang digunakan yaitu berupa papan hitung pintar. Sadiman berpendapat papan pintar adalah media nyata yang dapat menampilkan informasi secara efektif, seperti gambar, uruf, angka, dan atas papan yang dapat dipasang dan dihapus (Maghfi et al., 2020).

Dengan dilaksanakannya kegiatan

pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu kegiatan belajar siswa agar nantinya siswa dapat menambah pengetahuan, dan dapat membangkitkan antusias tenaga pendidik lainnya terhadap penggunaan media pembelajaran.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) (Suyanto dan Sukarnyana dalam Adnan et al., 2020) menyatakan bahwa kegiatan di kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. Akibatnya, seorang guru atau dosen menggunakan penelitian tindakan kolaboratif dan partisipatif untuk menciptakan, melaksanakan, dan merefleksikan solusi terhadap permasalahan yang muncul di kelas (Bopo et al., 2023).

Maka penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang digunakan dengan refleksi diri untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian ini, penggunaan metode PTK disebabkan oleh kondisi berikut: (1) Adanya

masalah di kelas, (2) Ada kemampuan untuk memperbaiki metode dan model pembelajaran yang diuji coba dalam waktu yang sangat singkat (Suciptiati et al., 2019).

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 2 SDN Tarikolot 04, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Sebanyak kurang lebih 100 siswa, yang terdiri dari tiga rangkap dengan masing-masing kelas berjumlah 35-40 siswa yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

Pengumpulan data menggunakan metode demonstrasi, observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan menggunakan kaidah praktis atau bisa disebut dengan observasi sistematis. Observasi, demonstrasi, dan dokumentasi adalah alat yang dimanfaatkan untuk penelitian ini. Peneliti memanfaatkan lembar observasi untuk mengumpulkan data yang akurat (Jacub et al., 2020).

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tahap observasi terlebih dahulu terhadap siswa, untuk melihat bagaimana pembelajaran sehari-hari berlangsung. Keaktifan memiliki peran krusial dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, keaktifan

memiliki potensi untuk mendorong siswa terlibat secara langsung pada saat proses pembelajaran dan berinteraksi dengan guru. Siswa tidak hanya mendengarkan atau memahami materi, melainkan terlibat aktif, seperti menjelaskan tugas di depan kelas yang dipaparkan oleh guru atau mencari berbagai informasi yang berbeda (Putri & Radianing, 2021).

Media yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu berupa papan hitung pintar. Peneliti mengarahkan siswa sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan papan hitung pintar.



Gambar 1 Penggunaan Papan Hitung

Saat peneliti menunjukkan media yang akan digunakan untuk belajar berhitung, siswa terlihat sangat antusias. Cara menggunakan papan hitung yaitu dengan meminta siswa untuk memindahkan sedotan sesuai dengan kartu soal dan siswa yang

lainnya menunggu bagiannya untuk maju ke depan kelas. Selama menunggu bagiannya, siswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Adapun keaktifan siswa dalam kegiatan berhitung permulaan berupa mengenal konsep memiliki peningkatan yang signifikan.



Gambar 2 Antusiasme Terhadap Papan Hitung

Siswa lebih mudah mempelajari berhitung permulaan dengan bantuan papan hitung pintar. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar haruslah beragam, karena media dapat meningkatkan motivasi siswa serta merangsang kegiatan pembelajaran dan nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran di kelas yaitu untuk mendorong individu atau kelompok melaksanakan hal positif dan meraih hasil belajar yang memuaskan. Siswa di

kelas tidak selalu dapat memahami materi yang diberikan karena tidak ada penunjang pembelajaran yang berwujud, sehingga siswa hanya berimajinasi mengenai materi yang diberikan. Oleh karena itu, menggunakan media papan hitung dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi (Nurfianti et al., 2023). Media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran (Lastrijanah, et al., 2017).

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media papan hitung pintar, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, sehingga siswa diharapkan mampu dalam menerima pengetahuan, keterampilan serta dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penggunaan media papan hitung dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini terlihat karena siswa terlibat aktif dan sangat antusias melakukan pembelajaran menggunakan papan hitung. Media pembelajaran papan hitung dapat membantu siswa

memahami untuk lebih aktif dan terlibat langsung pada kegiatan belajar di kelas, karena pembelajaran dilakukan dengan benda konkret.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SDN Tarikolot 4 yang telah bersedia menjadi objek penelitian. Serta kami mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SDN Tarikolot 4 yang sudah bersedia untuk berkontribusi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, G., Rukminingsih, & Latief, M. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Azzahra, S., & Febriani Sya, M. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(1), 329-338.
- Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi Dengan Media Papan Pintar Berhitung Pada Anak USIA 6-7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra*, 10(3), 468-480.
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 353-371.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6751>.

- Jacob, T. A., Marto, H., & Darwis, A. (2020). Model pembelajaran Problem Based Learning dalam peningkatan hasil belajar IPS (studi penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 2 Tolitoli. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 140-147.
- Lastrijanah, L., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87-100.
- Maghfi, Ulfah, N., & Suyadi. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media Papan Pintar (Smart Board). *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 157-170.
- Nurfianti, Adri, D., & Rahmalia, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Pembelajaran Papan Waktu pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 35-44.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717-1724.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>.
- Putri, & Radianing, A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Pembelajaran Daring Ditinjau dari Efikasi Diri. (*Doctoral Dissertation, STKIP PGRI PACITAN*).
- Rusman, Maftukhin, A., & Nurhidayati. (2012). Pemanfaatan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Pada Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 22 Purworejo. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 1(1).
<https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/radiasi/article/view/386/258>
- Suciptiati, E., Bisri, H., & Sya, M. F. (2019). Increasing Participation and Results of Ips Learning. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 27.